

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS BERLEBIH,
KUALITAS AUDIT, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Nabella Maharani
NIM. 12030112140193

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nabella Maharani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140193
Fakultas/jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS BERLEBIH,
KUALITAS AUDIT, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 29 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nabella Maharani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140193
Fakultas/jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS BERLEBIH,
KUALITAS AUDIT, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. ()
2. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt., Ph.D ()
3. Drs, Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Nabella Maharani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH ARUS KAS BEBAS BERLEBIH, KUALITAS AUDIT, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Nabella Maharani)

NIM. 12030112140193

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of surplus free cash flow, audit quality, and good corporate governance (board of commissioner composition, board of commissioner size, the number of audit committee member, and audit committee expertise) to earnings management in Indonesia. The object of this research is mining industry, the consumer goods industry, and chemical and basic industry. These companies have to listed in Indonesia Stock Exchange before 1 January 2010 and has published financial statement for 2010-2014.

The number of company sample obtained in this research is 62 with total sample with total research sample is 199. This research use purposive sampling. The data analysis is use multiple regression linear which already passed the test classic assumption.

Total hypothesis of this research is seven. The result of this research is audit quality and board of commissioner composition is influence to earnings management. Surplus free cash flow, board of commissioner size, the number of audit committee member, and audit committee expertise is not influence to earnings management.

Keyword: Surplus free cash flow, audit quality, board of commissioner composition, board of commissioner size, the number of audit committee member, audit committee expertise, earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas bebas berlebih, kualitas audit, dan *good corporate governance* (komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan keahlian komite audit) terhadap manajemen laba di Indonesia. Objek penelitian ini adalah industri pertambangan, industri barang konsumsi, serta industri dasar dan kimia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2010 dan telah menerbitkan laporan tahunan periode 2010-2014.

Jumlah sampel perusahaan yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 62 perusahaan dengan total sampel penelitian sebesar 199. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Total hipotesis dalam penelitian ini sebanyak tujuh buah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Arus kas bebas berlebih, ukuran dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan keahlian anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: arus kas bebas berlebih, kualitas audit, komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, keahlian komite audit, manajemen laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani *sesesorang* melainkan *seseuai* dengan
kesanggupannya"

(QS 2:286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS 94:6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan yang memberi kekuatan

Mama dan Papa atas cinta dan do'a yang tulus tiada henti

Mbah Putri dan Mbah Kakung serta seluruh keluarga besar

Sahabat dan teman-teman

Terima kasih atas segala do'a, motivasi, dukungan, kasih sayang dan bantuan

yang telah tulus diberikan selama saya membuat skripsi ini, saya

mengasihi kalian dan semoga Allah SWT senantiasa merahmati kita

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan terus memberikan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ini dengan baik “**PENGARUH ARUS KAS BEBAS BERLEBIH, KUALITAS AUDIT, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA**” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan yang dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang terus memberikan keyakinan, kekuatan, dan dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena Allah sudah mendengar semua do'a dan keluh kesahku.
2. Mama (Purwami) dan Papa (Noor Kholiq) yang selalu mencintai, mengasihi, dan mendoakan saya. Tanpa Mama dan Papa saya mungkin tidak akan sekuat ini. Semoga Mama dan Papa selalu sehat dan panjang umur.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas kesabaran dan bimbingan yang telah bapak berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. H. Tarmizi Achmad., MBA., Ph.D., Akt selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan saran selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu, pengetahuan, dan masukan yang sangat berguna dan berharga.
8. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu peneliti.
9. Mbah putri, mbah kakung, om, tante, dan adik-adikku yang telah mendoakan dan terus menyemangati.
10. Sahabat dan keluarga keduku “katanya 1 keluarga” , terima kasih atas do’a, bantuan, semangat, cerita, canda tawa, dan penderitaan yang telah kalian berikan, saya menyayangi kalian dan saya percaya kita akan bertemu lagi dalam kesempatan yang lebih baik.
11. Bintang, Melsyi, dan Gista. Terima kasih sudah mau mendengar kepanikan dan keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga atas bantuan dan masukannya,
12. Okti, Ema, indah, Gita Varina, Maesa, dan kakakku Ismi. Terima kasih sudah selalu ada untukku, terima kasih atas tawa, kekonyolan, traktiran, kebersamaan, dan terima kasih sudah menjadi kakak untukku.
13. Teman-teman kost “Stella’s Home” yang selalu meramaikan hari suwungku di kost, jangan pernah lupakan aku ya.
14. Teman-teman bimbingan Pak Dwi, Indah, Melsyi, Astri, Andini, Umi, Rahmi, Rangga dan Ando. terima kasih atas semangat dan bantuannya.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi 2012. Terima kasih atas segalanya.
16. Teman-teman KKN Desa Tunahan, Mbarep, Mas Alva, Ana, Nindy, Ulfi, dan Niken. Terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaan kita selama ini
17. Pihak-pihak tidak dapat disebutkan satu-satu tetapi terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semarang, 29 Februari 2016

Nabella Maharani

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Skripsi.....	ii
Pengesahan Kelulusan Ujian.....	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iv
<i>Abstract</i>	v
Abstrak.....	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	9
1.5.Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1.Arus Kas Bebas.....	11
2.1.2.Kualitas Audit.....	12
2.1.3. <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.3.1. Komposisi Dewan Direksi.....	15
2.1.3.2. Ukuran Dewan Direksi.....	17
2.1.3.3. Komite Audit.....	18

2.1.4. Manajemen Laba.....	19
2.1.5 Landasan Teori.....	23
2.1.5.1 Teori Agensi.....	23
2.1.5.2. Teori Stakeholder.....	24
2.1.5.3. Teori Ekonomi Regulasi.....	24
2.1.5.4. Teori Kubu.....	24
2.1.5.5. Penelitian Terdahulu.....	25
2.2. Kerangka Pemikiran.....	29
2.3. Hipotesis.....	31
2.3.1. Pengaruh Arus Kas Bebas Berlebih Terhadap Manajemen Laba.....	31
2.3.2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.....	32
2.3.3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Arus Kas Bebas Berlebih Dan Manajemen Laba.....	34
2.3.4. Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.....	35
2.3.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.....	36
2.3.6. Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	38
2.3.7. Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1. Variabel Dependen.....	40
3.1.2. Variabel Independen.....	41
3.1.2.1. Arus Kas Bebas.....	41
3.1.2.2. Kualitas Audit.....	42
3.1.2.3. Komposisi Dewan Komisaris.....	43

3.1.2.4. Ukuran dewan Komisaris.....	43
3.1.2.5. Jumlah anggota Komite Audit.....	43
3.1.2.6.Keahlian Komite Audit.....	43
3.1.3. Variabel Kontrol.....	44
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan.....	44
3.1.3.2. Nilai Absolut dari Total Akrua.....	45
3.1.3.3. Leverage.....	45
3.1.3.4. Arus Kas Relatif.....	45
3.2. Populasi dan Sampel.....	45
3.3. Jenis dan Sumber Data data.....	46
3.4. Metode Pengumpulan data.....	46
3.5. Metode Analisis.....	46
3.5.1. Statistik deskriptif.....	46
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.2.1. Uji Multikolonieritas.....	47
3.5.2.2. Uji Autokorelasi.....	47
3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	48
3.5.2.4. Uji Normalitas.....	48
3.5.3. Uji Hipotesis.....	49
3.5.3.1. Koefisien Determinasi.....	49
3.5.3.2. Uji Statistik F.....	49
3.5.5.3 Uji Statistik T.....	50
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	51
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2. Analisis Data.....	52
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	57

4.2.2.1. Uji Multikolonieritas.....	57
4.2.2.2. Uji Autokorelasi.....	58
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	59
4.2.2.4. Uji Normalitas.....	60
4.2.3. Uji Hipotesis.....	60
4.2.3.1. Koefisien Determinasi.....	60
4.2.3.2. Uji Statistik F.....	61
4.2.3.3. Uji Signifikan T.....	61
4.2.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	62
4.3. Pembahasan Hipotesis.....	64
4.3.1. Pengaruh Arus Kas Bebas Berlebih Terhadap Manajemen Laba.....	64
4.3.2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.....	66
4.3.3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Arus Kas Bebas Berlebih Dan Manajemen Laba.....	67
4.3.4. Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.....	68
4.3.5. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.....	69
4.3.6. Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	70
4.3.7. Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1. Simpulan.....	73
5.2. Keterbatasan.....	75
5.3. Saran.....	75
Daftar Pustaka.....	76

Lampiran.....	79
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1. Cara Pengukuran Variabel Independen.....	44
Tabel 4.1. Pengklasifikasian Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel - Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif – SFCF.....	55
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif – KA.....	56
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif – INTERAKSI.....	57
Tabel 4.6 Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas.....	58
Tabel 4.7 Tabel Uji Heterkedastisitas-Uji Glejser.....	59
Tabel 4.8 Tabel Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.9 Tabel Uji Signifikansi T.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	79
Lampiran B Hasil Tabulasi.....	83
Lampiran C Hasil Output SPSS.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Seringkali dalam menjalankan sebuah perusahaan, manajer memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan para pemegang saham. Manajer ingin memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dengan melakukan manajemen laba untuk menyesatkan pemegang saham mengenai laba sesungguhnya yang diperoleh perusahaan. Lemahnya pengawasan dewan komisaris dan penerapan mekanisme *good corporate governance* yang buruk akan semakin memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan investasi yang buruk terhadap kas perusahaan.

Manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan akan memanfaatkan lemahnya pengawasan para pemegang saham untuk menginvestasikan aset perusahaan untuk proyek-proyek yang menambah keuntungan bagi manajer dengan motivasi kesenangan pribadi. Sedangkan para pemegang saham tentu saja ingin memperoleh hasil yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan. Adanya perbedaan kepentingan ini menimbulkan konflik kepentingan dalam perusahaan. Karena manajer yakin bahwa para pemegang saham tidak akan menyelidiki lebih dalam mengenai laporan keuangan perusahaan, maka manajer menggunakan kemampuannya dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan untuk mengelabui pemegang saham mengenai laba perusahaan.

Taktak dan Mbarki (2014) menjelaskan bahwa manajemen laba dapat dibatasi dengan peraturan akuntansi, khususnya yang diterbitkan oleh agensi pembuat peraturan dari pasar modal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, komparabilitas dan transparansi dari informasi maupun pengungkapan posisi dan kinerja *patrimonial* perusahaan. Semakin efektif peraturan tersebut, semakin rendah kemungkinan manajer untuk memanipulasi dengan oportunistis laporan keuangan selama proses elaborasi dan sebagai hasilnya kualitas yang lebih baik dari informasi akan dihasilkan. Ini diharapkan bahwa ketika peraturan akuntansi dimodifikasi, terdapat sebuah peningkatan kualitas informasi akuntansi dan mengurangi kemungkinan manajer untuk memanipulasi hasil.

Disamping peran yang membatasi dari peraturan akuntansi untuk manajemen laba, ditekankan pentingnya independensi pengauditan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memverifikasi apakah posisi *patrimonial* dan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat dipercaya. Hakim dan Omri (2010) menjelaskan bahwa pengauditan memberikan jaminan mengenai kualitas dan kredibilitas informasi keuangan perusahaan.

Auditor memberikan dua peran penting bagi partisipan pasar modal. Becker, dkk.(1998) menyatakan bahwa karena auditor memberikan pembuktian yang independen dari laporan keuangan yang telah disiapkan manajer, kualitas auditor memberikan kontribusi mengenai kredibilitas informasi keuangan. Jadi, efektifitas pengauditan berhubungan dengan kemampuan mengurangi praktik manajemen laba. Ahadiat (2011) mendefinisikan bahwa kualitas audit adalah suatu kondisi atas kompetensi dan independensi auditor.

Selain itu, Nasution dan Setiawan (2007) menjelaskan bahwa demi meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan kinerja dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan dengan mendasarkan pada kerangka peraturan, suatu perusahaan perlu menerapkan mekanisme *good corporate governance*. Lemahnya mekanisme *good corporate governance* dapat dilihat dari perilaku anggota perusahaan yang lebih mementingkan diri sendiri sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan menurun. Konsep ini diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi para pengguna laporan keuangan.

Dengan menerapkan mekanisme *good corporate governance* yang baik, maka citra perusahaan akan semakin baik dan kualitas perusahaan akan meningkat sehingga hal ini tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan, tetapi juga bagi banyak pihak. Nasution dan Setiawan (2007) mengemukakan bahwa sistem *good corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga pihak-pihak yang berkepentingan tersebut yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi tercapainya pertumbuhan yang efisien dan berkelanjutan di sektor perusahaan.

Corporate governance dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI dalam Nasution dan Setiawan, 2007). *Corporate governance* menekankan kepada kepercayaan investor yang

menyakini bahwa manajer tidak akan mencuri dan melakukan investasi yang buruk terhadap kas di perusahaan.

Dalam penelitian ini, motivasi manajer melakukan pengelolaan terhadap arus kas bebas dan manajemen laba akan diteliti. Kualitas auditor juga menjadi salah satu variabel yang akan digunakan untuk meneliti sejauh mana manajer melakukan manajemen laba di perusahaan. Kualitas auditor akan dibedakan menjadi auditor dari KAP (Kantor Akuntan Publik) *Big Four* dan auditor dari KAP (Kantor Akuntan Publik) *Non Big Four*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara arus kas bebas berlebih, kualitas audit, dan *corporate governance* terhadap manajemen laba. Selain itu, terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba. Francis (1999) menemukan bahwa perusahaan yang diaudit oleh *Big Six* memiliki tingkat dikresioner akrual yang lebih rendah daripada perusahaan yang diaudit oleh *Non Big Six*. Rahman dan Ali (2007) menemukan bahwa terdapat hubungan positif tidak signifikan antara auditor *BigFive* dengan manajemen laba untuk sampel perusahaan Malaysia.

Pada penelitian sebelumnya, data-data dikumpulkan merujuk pada tiga negara segitiga pertumbuhan yaitu Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Tiga negara ini dipilih karena mampu mengembangkan perekonomiannya dan dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan dengan baik sehingga memotivasi negara-negara di ASEAN. Di sisi lain, masing-masing negara memiliki fitur yang berbeda dan spesifik dari lingkungan kelembagaan (Rusmin, dkk.2014)

Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah tiga sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indonesia dipilih karena Indonesia telah menjadi *emerging country* yang menjadi salah satu kekuatan ekonomi ASEAN dengan PDB (Produk Domestik Bruto) US\$ 1 Triliun, mengalahkan beberapa negara maju di Asia Tenggara. Faktor sumber daya alam, pertumbuhan ekonomi swasta, dan potensi iklim investasi juga semakin tumbuh. Pada tahun 2012, Indonesia menjadi negara yang pertumbuhan ekonominya tertinggi kedua di dunia setelah Cina dari seluruh anggota G20. Selain itu, pemilihan negara Indonesia juga merujuk pada hasil penelitian Rusmin, dkk.(2014) yang memberikan bukti bahwa pengaruh arus kas bebas berlebih dan kualitas audit terhadap manajemen laba terbukti valid di Singapura dan Malaysia, tetapi tidak valid di Indonesia.

Adapun tiga sektor perusahaan yang dipilih adalah sektor industri barang dan konsumsi, sektor pertambangan, dan sektor industri dasar dan kimia. Ketiga sektor tersebut dipilih karena memiliki pertumbuhan yang baik dan berpotensi untuk makin berkembang di Indonesia kedepannya. Ketiga sektor tersebut menjadi penunjang utama perekonomian Indonesia dan menjadi wilayah investasi yang menjanjikan. Selain itu alasan pemilihan sektor industri barang dan konsumsi, serta industri dasar dan kimia adalah karena kedua sektor ini merupakan jenis perusahaan manufaktur yang memproduksi barang dalam skala besar. Penjualan produk juga bisa dilakukan secara besar. Oleh karena itu, jika penjualan dilakukan dalam skala besar maka kas tunai yang akan masuk ke perusahaan dalam jumlah yang besar sehingga akan terjadi kelebihan kas perusahaan.

1.2.Rumusan Masalah

Jika perusahaan memiliki arus kas bebas yang berlebih maka hal ini akan mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba demi mengejar kepuasan pribadi. Bukita dan Iskandar (2009) menemukan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Di sisi lain, Rusmin, dkk.(2014) menemukan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Singapura namun tidak berpengaruh di Malaysia dan Indonesia.

Selain itu, kualitas audit juga merupakan faktor penting yang berperan bagi pengurangan praktik manajemen laba. Rusmin, dkk.(2014) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Taktak dan Mbarki (2014) juga menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Temuan yang berbeda dikemukakan oleh Greeco (2014) yang menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Tidak hanya berperan penting dalam mengurangi manajemen laba, kualitas audit juga diasumsikan mampu mempengaruhi hubungan arus kas bebas dengan manajemen laba. Apabila sebuah perusahaan diaudit oleh *Big Four* maka diasumsikan manajer tidak akan memiliki ruang gerak yang besar untuk melakukan investasi yang buruk terhadap arus kas bebas perusahaan. Rusmin, dkk. (2014) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap hubungan arus kas bebas dengan manajemen laba di Singapura tetapi tidak berpengaruh di Malaysia dan Indonesia.

Independensi dewan komisaris merupakan salah satu elemen *corporate governance* yang bertugas mengawasi kinerja manajer puncak. Nasution dan

Setiawan (2007) menemukan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil temuan lain dikemukakan oleh Susilo (2010) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ukuran dewan komisaris juga merupakan faktor penting yang berkaitan dengan manajemen laba. Nasution dan Setiawan (2007) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Di lain sisi, Prastiti dan Meiranto (2013) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Jumlah anggota komite audit juga berperan penting dalam mengurangi praktik manajemen laba. Semakin banyak jumlah anggota komite audit sebuah perusahaan maka diasumsikan lebih dapat mengurangi manajemen laba. Prastiti dan Meiranto (2013) menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Susilo (2010) menemukan bahwa jumlah anggota komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Selain jumlah anggota komite audit, keahlian anggota komite audit juga merupakan faktor penting yang berkaitan dengan manajemen laba. Apabila sebuah perusahaan memiliki anggota komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan tentu hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan. Prastiti dan Meiranto (2013) menemukan bahwa keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Lin, dkk.(2006) yang menemukan bahwa keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Manajemen laba banyak mendapatkan perhatian dari peneliti-peneliti terdahulu. Karena penelitian-penelitian terdahulu banyak menggunakan data yang berasal dari USA dan Eropa, maka peneliti tertarik untuk meneliti untuk kaitan antara arus kas bebas, kualitas audit, dan *corporate governance* terhadap manajemen laba di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara perusahaan yang memiliki arus kas bebas berlebih dengan manajemen laba ?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif antara auditor berkualitas tinggi dengan pengurangan praktik manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif antara auditor berkualitas tinggi terhadap hubungan antara arus kas bebas berlebih dengan manajemen laba?
4. Apakah komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
6. Apakah jumlah anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
7. Apakah keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, secara rinci penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh perusahaan yang memiliki arus kas bebas berlebih dengan manajemen laba.
2. Menguji pengaruh auditor berkualitas tinggi dengan pengurangan praktik manajemen laba.
3. Menguji pengaruh auditor berkualitas tinggi terhadap hubungan antara arus kas bebas berlebih dengan manajemen laba.
4. Menguji pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap manajemen laba.
5. Menguji pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.
6. Menguji pengaruh jumlah anggota komite audit terhadap manajemen laba.
7. Menguji pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi investor dan akademisi. Manfaat tersebut diharapkan dapat membantu bagi:

1. Investor, Manajer, Regulator, dan Pemangku Kepentingan Lainnya
Untuk pengambilan keputusan yang sangat penting dalam menghadapi bisnis di dunia global.
2. Peneliti Lain
Untuk memotivasi melakukan penelitian-penelitian lainnya mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
3. Akademisi
Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi dan memberikan gambaran mengenai manajemen laba di perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini menguraikan landasan teori penelitian, penelitian terdahulu beserta kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan variabel penelitian dan cara pengukuran, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, uji hipotesis, dan interpretasi hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.